Menko Polhukam, Mahfud MD Jadikan Lapas Pasuruan Sebagai Pilot Project Lapas Terintegrasi

Minggu, 2 Mei 2021

Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam), Mahfud MD, mengunjungi Lapas Kelas II B Pasuruan pada Minggu (2/5/2021). Kunjungan ini dilakukan untuk melihat kondisi dan situasi terkini Lapas Pasuruan, yang telah berhasil mengubah citra penjara yang menakutkan menjadi tempat pembinaan yang menghasilkan keuntungan.

Mahfud MD mengamati bahwa kapasitas sel tahanan di Lapas Pasuruan melebihi kapasitas normal, bahkan mencapai empat kali lipat. Hal ini menginspirasi Menko Polhukam untuk menjadikan pembangunan lembaga pemasyarakatan (lapas) terintegrasi di Kota Pasuruan sebagai proyek percontohan. Lapas terintegrasi ini akan dilengkapi dengan fasilitas pengobatan, rehabilitasi, pesantren, dan lainnya.

Konsep lapas terintegrasi bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman bagi warga binaan dan memberikan berbagai opsi fasilitas untuk rehabilitasi psikis. Lapas terintegrasi juga akan memudahkan mobilisasi dalam setiap tahap pembinaan dan menciptakan lingkungan yang lebih manusiawi.

Mahfud MD menilai bahwa perubahan konsep dari penjara menjadi lapas telah berhasil mengubah persepsi masyarakat dan menjadikan lapas sebagai tempat rehabilitasi dan pembinaan. Warga binaan di Lapas Pasuruan telah menunjukkan kreativitas dan kemampuan dalam berbagai bidang, seperti pertanian, menjahit sarung, pembuatan tempe, dan kerajinan dari limbah.

Walikota Pasuruan, Gus Ipul, berencana menjadikan Lapas Kelas II B Kota Pasuruan sebagai museum setelah direvitalisasi. Ia berharap pembangunan lapas terintegrasi dapat terwujud dengan dukungan penuh dari pemerintah pusat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.